

## BAB III

### KONSEP PERANCANGAN

#### 3.1. Konsep verbal

##### A. Judul Buku

Dalam perancangan buku ini, penulis akan menggunakan judul buku tentang tradisi yang ada di manggarai yaitu “ *songke* “. Menggunakan judul ini dengan alasan yaitu lebih sederhana dan juga agar audiens mudah untuk mengerti. Judul *songke* akan mewakili semua isi dari buku ilustrasi ini dan juga beberapa tradisi dan sejarah yang ada di manggarai. Dengan judul *songke* ini penulis berharap agar pembaca nantinya akan mudah mengingat dan juga menjadi tertarik.

##### B. Informasi Buku

- Ukuran kaver buku : 18,6 x 26 cm
- Ukuran isi buku : 17,6 x 25 cm
- Halaman : 59 halaman
- Material kaver : hard kaver dengan laminasi dof
- Material isi buku : book paper
- Deskripsi : buku ilustrasi *songke* ini akan beirisikan tentang pengenalan tentang tradisi manggarai secara umum, tentang *songke*, dan juga sejarah dari daerah manggarai. Dengan harapan agar buku ini bisa memberikan referensi dan juga pengetahuan untuk masyarakat terkhususnya anak muda tentang manggarai dan juga budaya yang ada di manggarai. Dan juga berharap agar buku ilustrasi ini bisa membuat anak muda manggarai mempelajari kembali tradisi yang hampir dilupakan dan juga melestarikannya.

### C. Daftar Isi Buku

| Halaman | Judul Halaman  | Konten  |
|---------|--|---|
|         | Kaver depan dan kaver belakang   | Berisi ilustrasi perempuan dan laki-laki menggunakan pakaian adat mangarai, pada kaver belakang berisikan ilustrasi dari motif songke |
|         | Sub judul  | Berisikan sub judul   |
|         | Informasi buku dan Sub Kaver   | Berisi informasi tentang buku yaitu tentang penulis, ilustrator, pembimbing, font yang di pakai dan juga sub kaver                    |
|         | Kata pengantar dan Daftar isi  | Berisi kata pengantar dan juga Daftar isi dari buku ilustrasi   |
|         | kutipan kata   | Berisi kutipan kata tentang budaya  |
| 1       | Peta pulau Manggarai dan bab Geologi, Topografi dan iklim                                  | Berisi ilustrasi peta pulau manggarai dan juga bab yang menjelaskan tentang Geologis, topografi dan juga iklim                        |
| 2-3     | Kesatuan Genealogis  | Berisi tentang kesatuan genealogis yang merupakan pembentukan suatu kelompok  |
| 4-9     | Tata Ruang Budaya  | Berisi tentang tata ruang budaya yang ada di Manggarai  |
| 10-11   | Jenis Perkawinan   | Berisi tentang jenis jenis perkawinan yang ada di Manggarai   |
| 12-15   | Motif kain songke dan bab sejarah Manggarai  | Berisi motif kain songke dan juga sejarah dari daerah manggarai   |
| 16-18   | Motif kain songke dan bab kesenian budaya Manggarai  | Berisi ilustrasi motif songke dan juga bab kesenian budaya manggarai  |
| 19-22   | Ilustrasi motif songke dan judul nilai pada tenun songke                                   | Berisi ilustrasi motif songke dan juga nilai nilai yang terkandung dalam mitof songke   |
| 23-25   | Pembuatan motif dan ilustrasi motif songke   | Berisi pembuatan motif songke pada buku strimin sampai pada pewarnaan motif.  |
| 26-27   | ilustrasi penenun menggunakan alat tenun tradisional dan juga judul tahapan menenun songke | Berisi pembuatan songke menggunakan alat tenun tradisional dan judul tahapan menenun songke   |
| 28-29   | Ilustrasi tahap pertama  | Berisi ilustrasi tahap pertama dalam pembuatan songke beserta dengan penjelasannya.   |
| 30-31   | Ilustrasi tahap kedua  | Berisi ilustrasi tahap kedua dalam pembuatan songke beserta dengan penjelasannya.   |

| Halaman | Judul Halaman  | Konten  |
|---------|--|---|
| 32-33   | Ilustrasi tahap ketiga                               | Berisi ilustrasi tahap ketiga dalam pembuatan songke beserta dengan penjelasannya.              |
| 34-35   | Ilustrasi tahap keempat                              | Berisi ilustrasi tahap keempat dalam pembuatan songke beserta dengan penjelasannya.             |
| 36-37   | Ilustrasi tahap kelima                               | Berisi ilustrasi tahap kelima dalam pembuatan songke beserta dengan penjelasannya.              |
| 38-39   | Ilustrasi tahap keenam                               | Berisi ilustrasi tahap keenam dalam pembuatan songke beserta dengan penjelasannya.              |
| 40-41   | motif kain songke dan judul alat tenun songke        | Berisi ilustrasi motif kain songke dan juga judul alat alat tenun songke                        |
| 42-49   | ilustrasi alat songke beserta nama dan penjelasannya | Berisi ilustrasi dari alat yang digunakan dalam menenun songke beserta nama dan juga fungsinya. |
| 50-51   | Penutup dan ilustrasi motif kain songke              | Berisi penutupan yang berisi ucapan terima kasih dan juga ilustrasi kain songke.                |

## 3.2 Konsep Visual

### A. Studi kaver

Kaver merupakan salah satu elemen penting dalam pembuatan bukuilustrasi. Kaver mempunyai berbagai macam fungsi yaitu, kaver merupakan muka buku yang dapat menceritakan isi dari dalam buku tersebut, tak hanya itu kaver juga mempunyai fungsi yang sangat peting yaitu kaver dapat melindungi isi dari buku tersebut. Di dalam kaver meuat berbagai macam elemen yaitu dari ilustrasi yang mewakili isi dan juga judul dari buku tersebut.

Dalam perancangan buku ilustrasi *songke* ini menggunakan desain kaver yang menggunakan gaya desain dari art nouveau danjuga menggunakan warna gelap yang sesuai dengan warna dari kain

songke tersebut. Dalam pembuatan kaver ada beberapa ilustrasi yang mewakili dari isi buku yaitu:

- Ornament dari tumbuhan yang merupakan salah satu unsur dari gaya desain *art nouveau* tersebut
- Ilustrasi wanita dan pria yang menggunakan baju adat di manggarai

Dari beberapa unsur tersebut penulis melakukan survey kepada remaja umur 15-17 tahun dan saat pertama kali mereka melihat mereka langsung tertarik adapun beberapa referensi dalam pembuatan kaver ini yaitu sebagai berikut:

Referensi kaver

Alasan



Gaya desain yang digunakan membuat kaver menjadi terlihat klasik dan juga berkesan elegan. Dengan ornamen yang terdapat dalam desain kaver ini membuat pembaca menjadi penasaran dengan isi buku.

Gambar 38. Referensi kaver 1  
Sumber gambar: pinterest.com  
15 Juni 2020

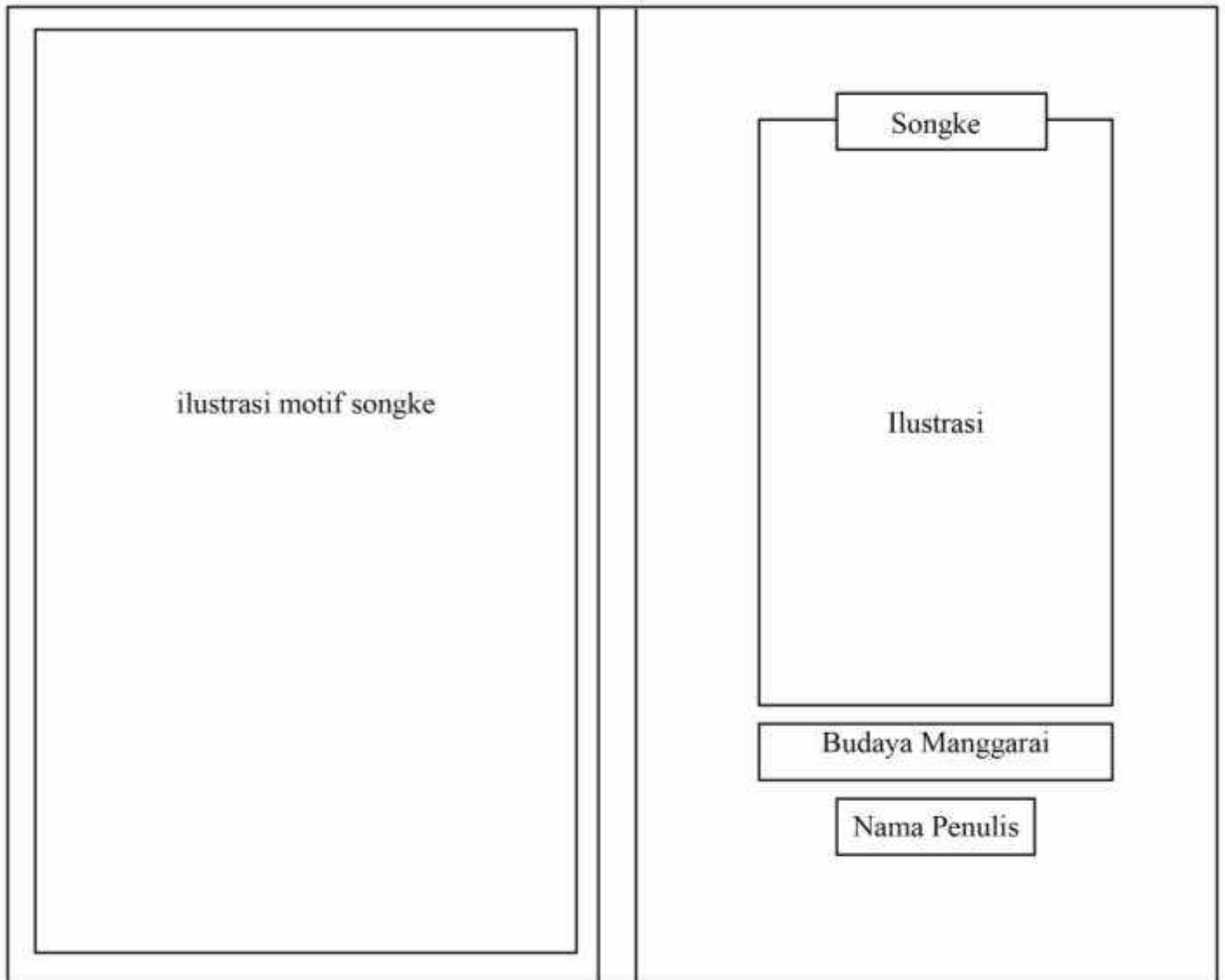


Pada kaver ke dua ini sama seperti pada referensi kaver 1. Pada kaver kedua tidak menggunakan judul sehingga para pembaca menjadi penasaran dengan isi buku tersebut. dengan menggunakan warna gelap dan di campur dengan ornamen warna emas memuat kaver ini menjadi terlihat klasik dan juga elegan.

Gambar 39 Referensi kaver 2  
sumber gambar Pinterest.com  
15 juni 2020

Dari kedua referensi di atas penulis membuat beberapa alternatif kaver yang akan digunakan dalam perancangan buku ilustrasi songke ini, adapun beberapa alternatif tersebut adalah:

1. Alternative kaver 1



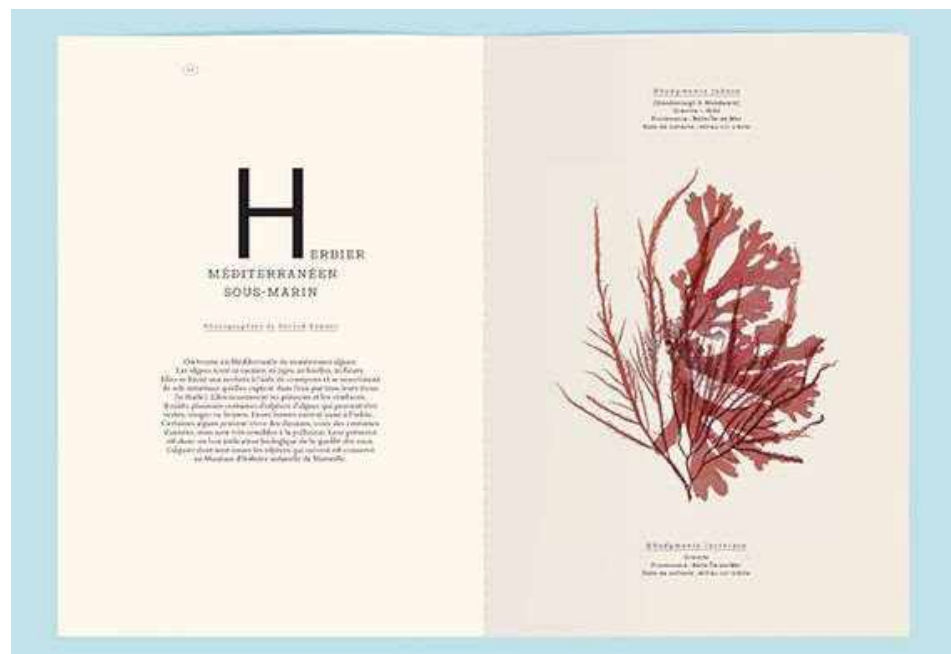
2. Alternatif kaver 2

|  |  |
|--|--|
| <p style="text-align: center;"><b>Sinopsis</b></p> <p><i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.</i></p> |  |
| <p style="text-align: center;"><b>Ilustrasi</b></p>  |  |
| <p style="text-align: center;"><b>Ilustrasi</b></p>  |  |
| <p style="text-align: center;"><b>SONGKE</b></p>   | <p style="text-align: center;"><b>Budaya Manggarai</b></p> |
| <p style="text-align: center;">nama penulis</p>  |  |

## B. Studi Layout

Layout merupakan salah satu unsur dalam pembuatan buku ilustrasi. Layout yang bagus akan membuat pembaca menjadi mudah untuk mengerti dan nyaman ketika membaca isi dari buku tersebut. Penulis akan menggunakan *Layout* yang sederhana dan juga gaya desain art *nouveau*. Dalam pembuatan buku ilustrasi ini penulis menggunakan beberapa referensi layout dan juga ilustrasi sebagai acuan dalam pembuatan buku ilustrasi ini.

### 1. Referensi layout 1



Gambar 28. Layout  
Sumber pinterest.com  
Diakses 16 juni 2020

Teks dan juga ilustrasi yang dipisah menjadikan ilustrasi memiliki tampilan yang besar, membuat pembaca menjadi fokus pada ilustrasi dan penggunaan teks yang tidak terlalu banyak membuat pembaca menjadi nyaman dan lebih muda mengerti dengan teks yang pendek.



## 2. Referensi layout 2



Gambar 29 referensi layout 2

Sumber: pinterest.com

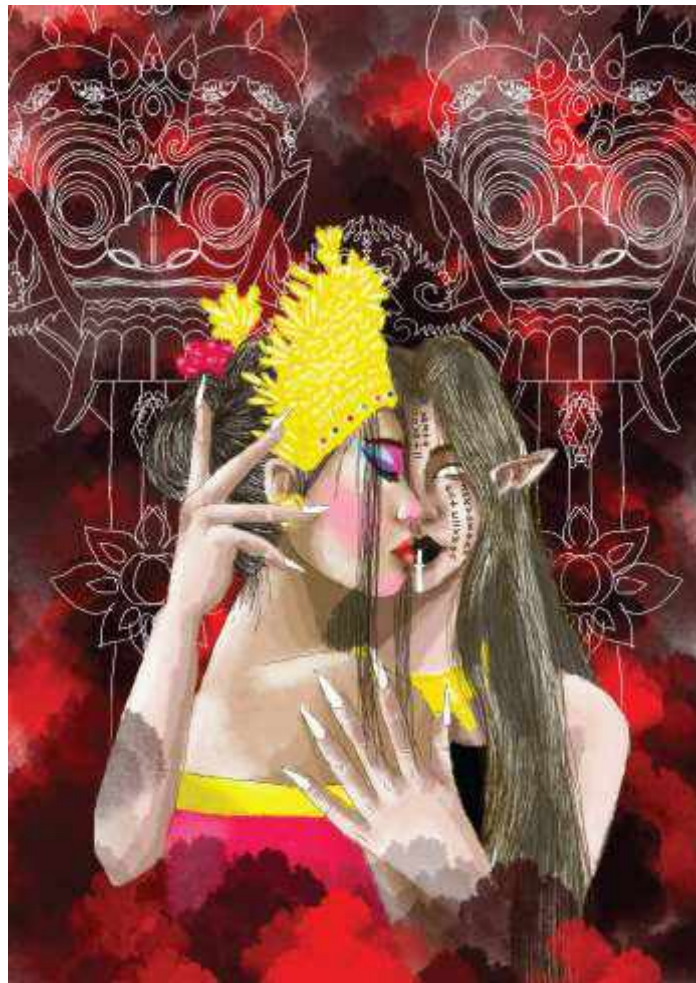
Diakses 16 juni 2020

Penggunaan layout dari referensi *layout* ini membuat pembaca menjadi paham apa isi dari makanan ataupun cara pembuatan dari makanan tersebut. Dengan pembagian ilustrasi dan teks yang seimbang dan juga ada penjelasan pada setiap ilustrasi tersebut membuat pembaca menjadi mudah untuk memahami. *Layout* ini digunakan penulis dalam buku ilustrasi untuk menjelaskan pembuatan dari kain songke manggarai tersebut.

### C. Studi Ilustrasi

Dari beberapa jenis ilustrasi dan juga beberapa kajian yang telah digunakan dalam landasan teori, penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam perancangan buku ilustrasi ini akan menggunakan jenis ilustrasi naturalis. Dengan jenis ilustrasi naturalis ini untuk memungkinkan pembaca untuk mudah mengerti tanpa harus membaca banyak teks. Dalam perancangan buku ilustrasi ini penulis akan menggunakan digital painting dengan teknik ini akan menghasilkan gambar yang lebih ekspresif dan juga tidak terlihat kaku. Adapun beberapa referensi ilustrasi yang digunakan penulis dalam perancangan buku ini yaitu:

#### 1. Referensi 1



Gambar 30 Referensi ilustrasi 1

Sumber: dokumen pribadi

## 2. Referensi 2



Gambar 31. Referensi ilustrasi 2

Sumber: dokumen pribadi

#### D. Studi tipografi

Dalam perancangan buku ilustrasi tipografi menjadi salah satu unsur yang penting. Adapun beberapa referensi tipografi yang akan digunakan dalam pembuatan buku ilustrasi *songke* ini. Adapun beberapa acun yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tipografi kaver

Tipografi pada kaver akan membantu menarik para pembaca. Dalam perancangan buku ilustrasi ini tipografi akan menggunakan tipografi yang berjenis serif. Adanya kaki pada font serif akan membuat pembaca menjadi fokus untuk membaca. Adapun beberapa referensi tipografi yang digunakan pada kaver sebagai berikut:

- *The Soul Of Vodka*

**ABCDEFGHIJKLMNO**

**PQRSTUVWXYZ**

**abcdefghijklmno**

**pqrstuvwxyz**

**12345890**

**.,:;”()%&\*!?**

- *Cambria*

ABCDEFGHIJKLMNO

PQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmno

pqrstuvwxyz

12345890

.,:;”()%&\*!?

## 2. Tipografi isi

Tipografi isi akan menggunakan huruf huruf yang terlihat tidak kaku dan muda untuk dibaca. dikarenakan target audiens dari buku ilustrasi ini adalah remaja, maka pada isi akan menggunakan tipografi yang terlihat modern. Adapun beberapa referensi tipografi yang akan digunakan pada isi dari buku ilustrasi *songke* ini yaitu:

- *OldStyle 1 HPLHS*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
PQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmno  
pqrstuvwxyz  
12345890  
.,:;”()%&\*!?

- *Calisto MT*

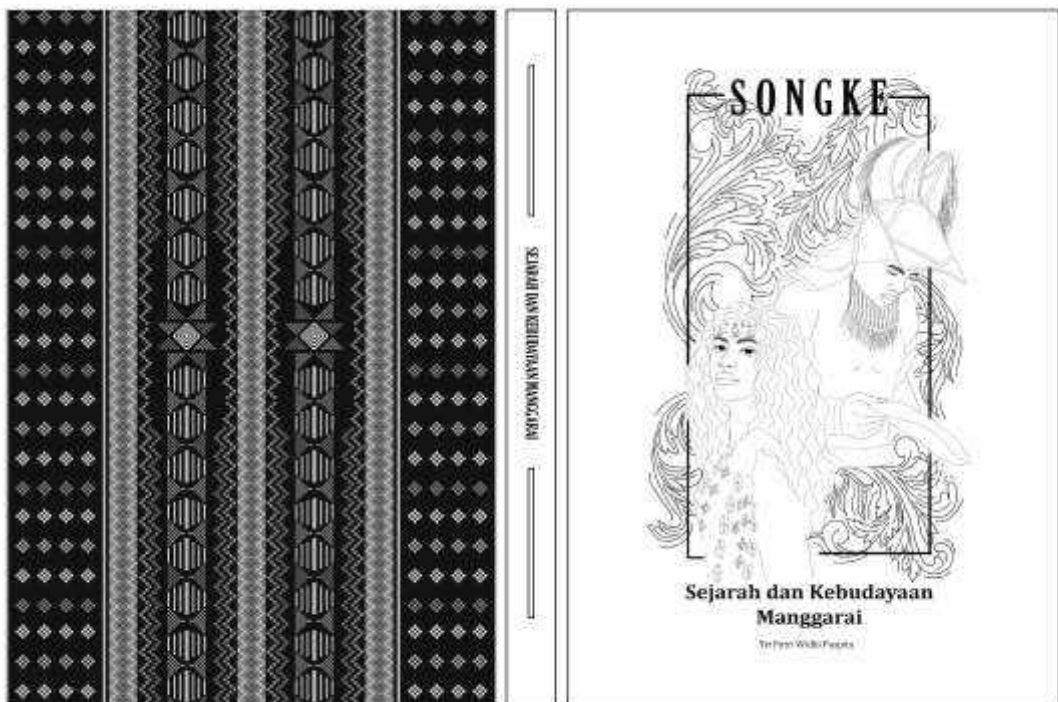
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
PQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmno  
pqrstuvwxyz  
12345890  
.,:;"'()%&\*!?

Pemilihan kedua jenis font diatas untuk meningkatkan keterbacaan pada isi buku ilustrasi. Dengan *OldStyle 1 HPLHS* sebagai *body copy* dan *Calisto MT* menjadi sub tema atau judul halaman.

### E. Studi warna

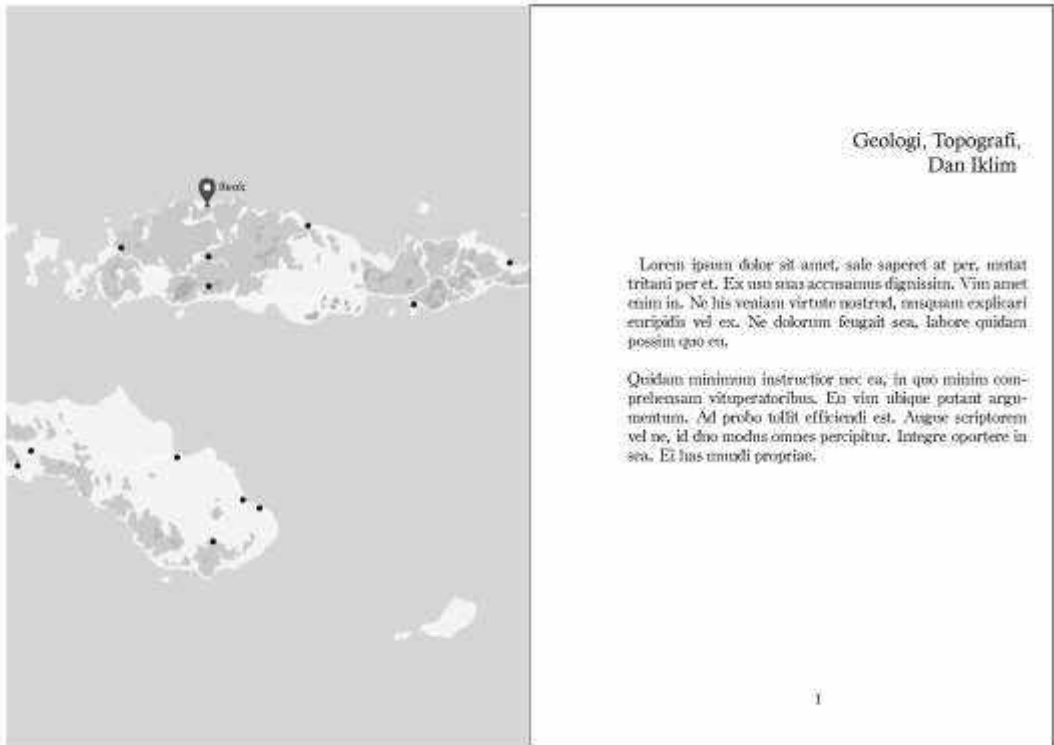
Penggunaan warna pada buku ilustrasi *songke* ini akan menggunakan warna warna jadul seperti coklat muda, coklat tua, hitam dan lainnya. Adapun beberapa warna cerah seperti merah, kuning, putih, ungu, biru dan hijau sebagai warna dari motif kain *songke* tersebut. Warna tersebut yang akan menambahkan kesan klasik pada buku ilustrasi *songke*. Dengan warna hitam dan juga dipadukan dengan gaya design *Art Nouveau* dan juga kaver belakang menggunakan motif *songke*, ini bermaksud untuk menceritakan isi dari buku tersebut tanpa kalimat. Beberapa ilustrasi nantinya akan menggunakan warna asli dari objek yang digambarkan.

### F. Rough Layout

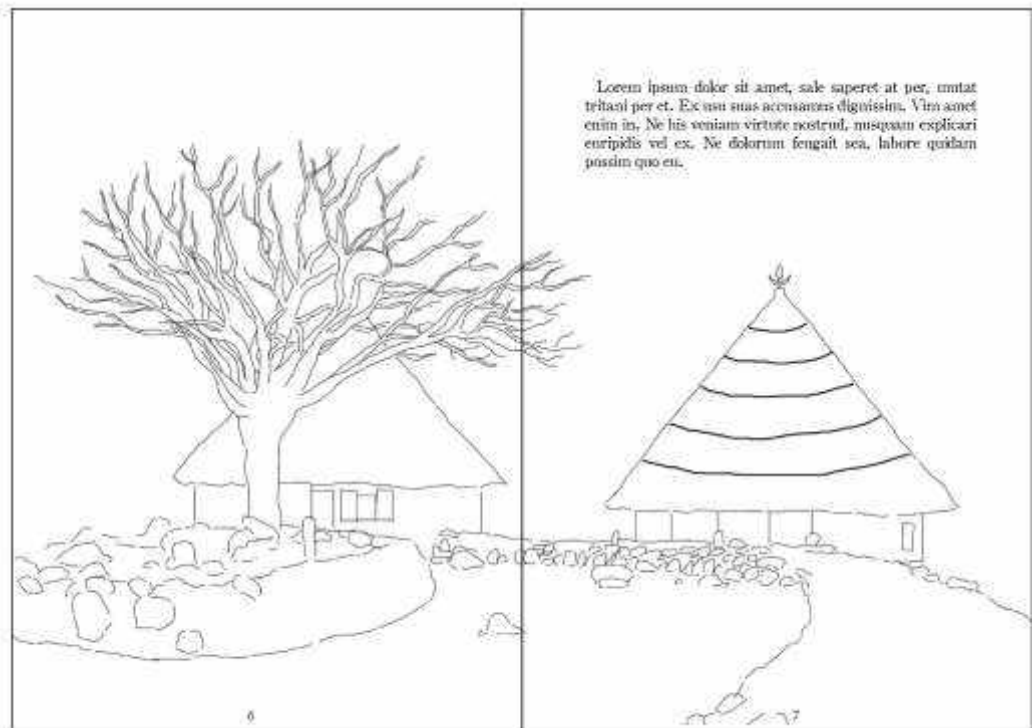


Cover belakang dan cover depan

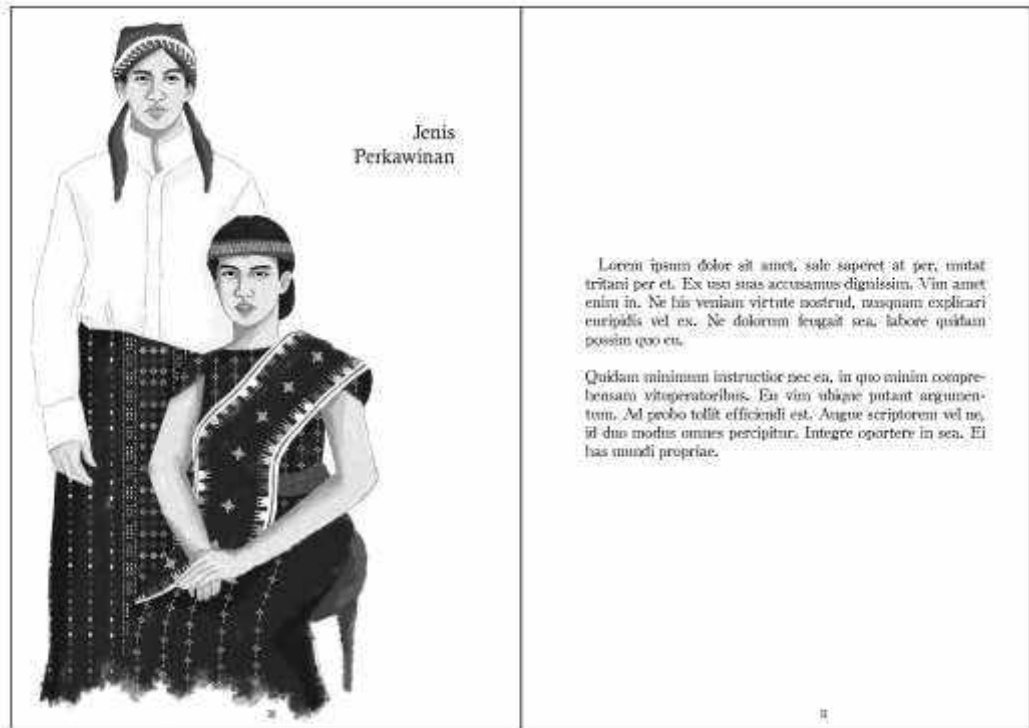




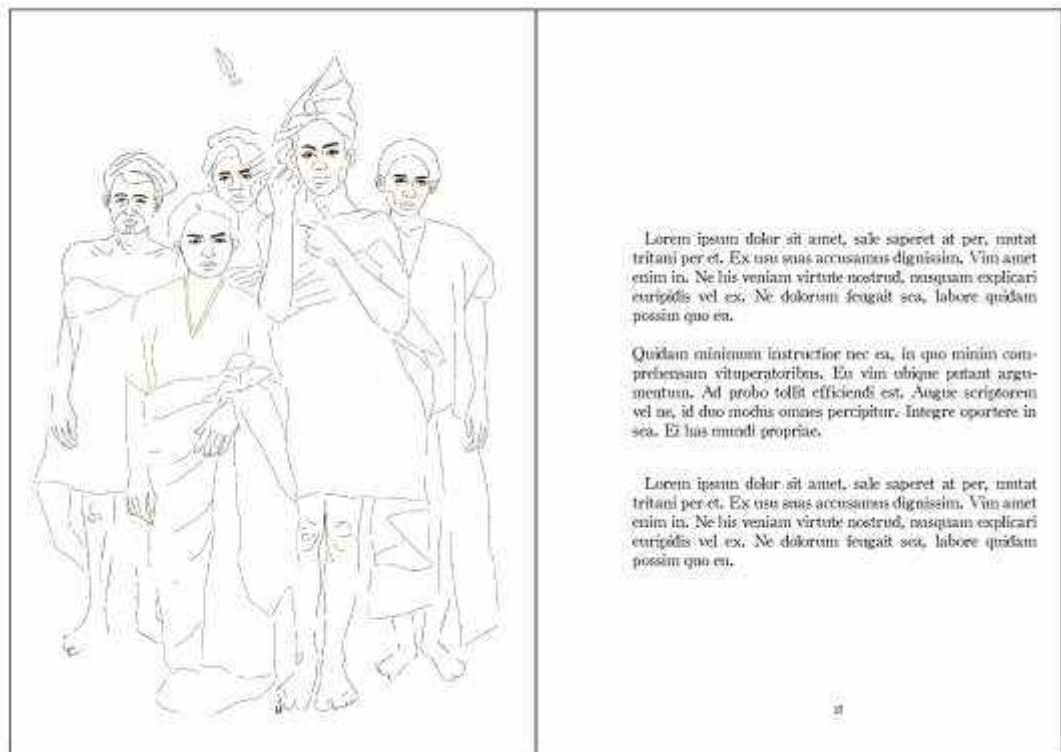
geologi, topografi dan iklim Manggarai



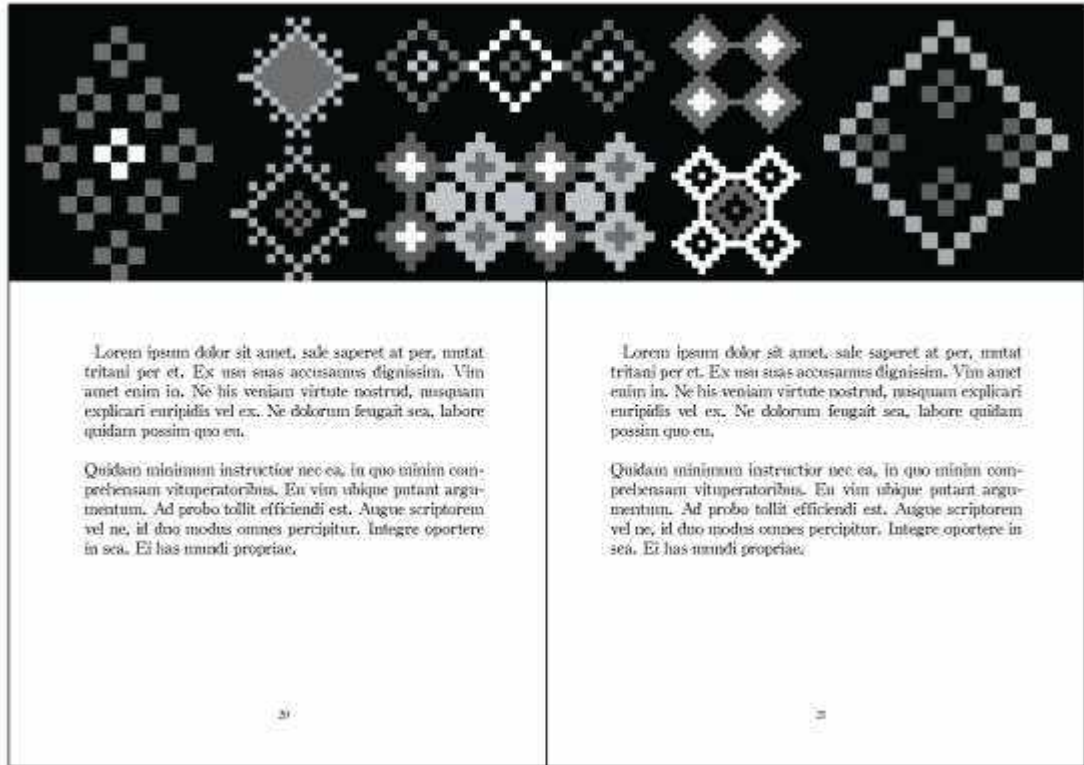
Tata ruang budaya



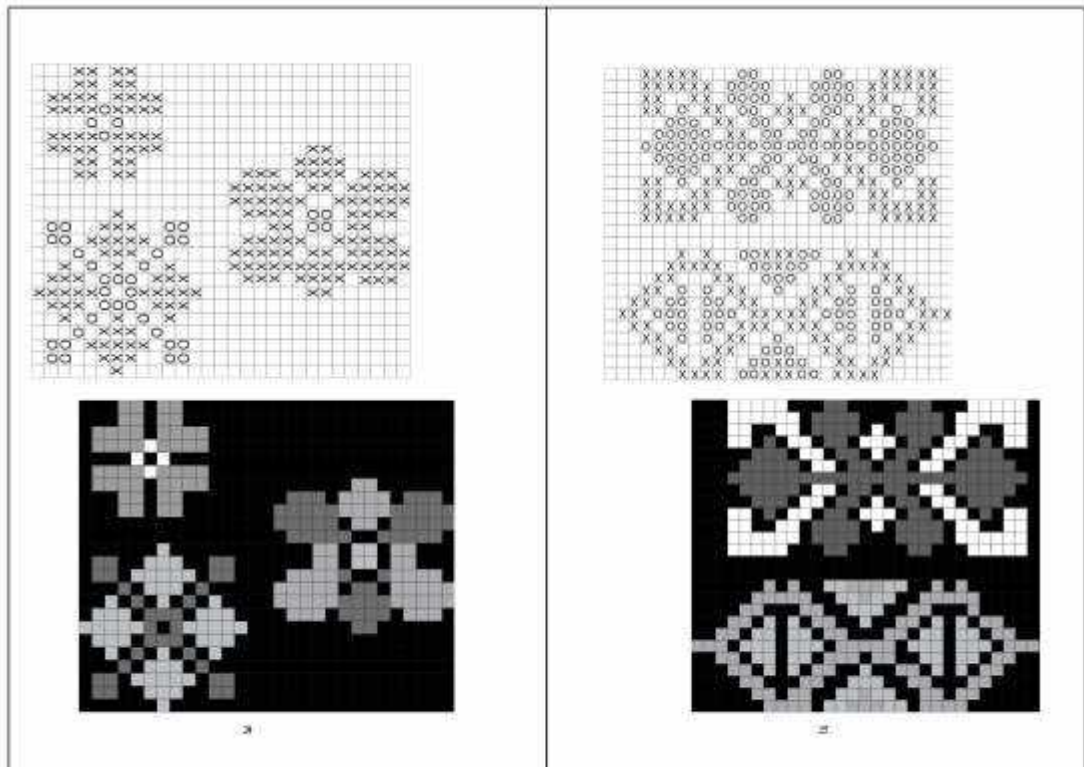
Janis perkawinan di NTT



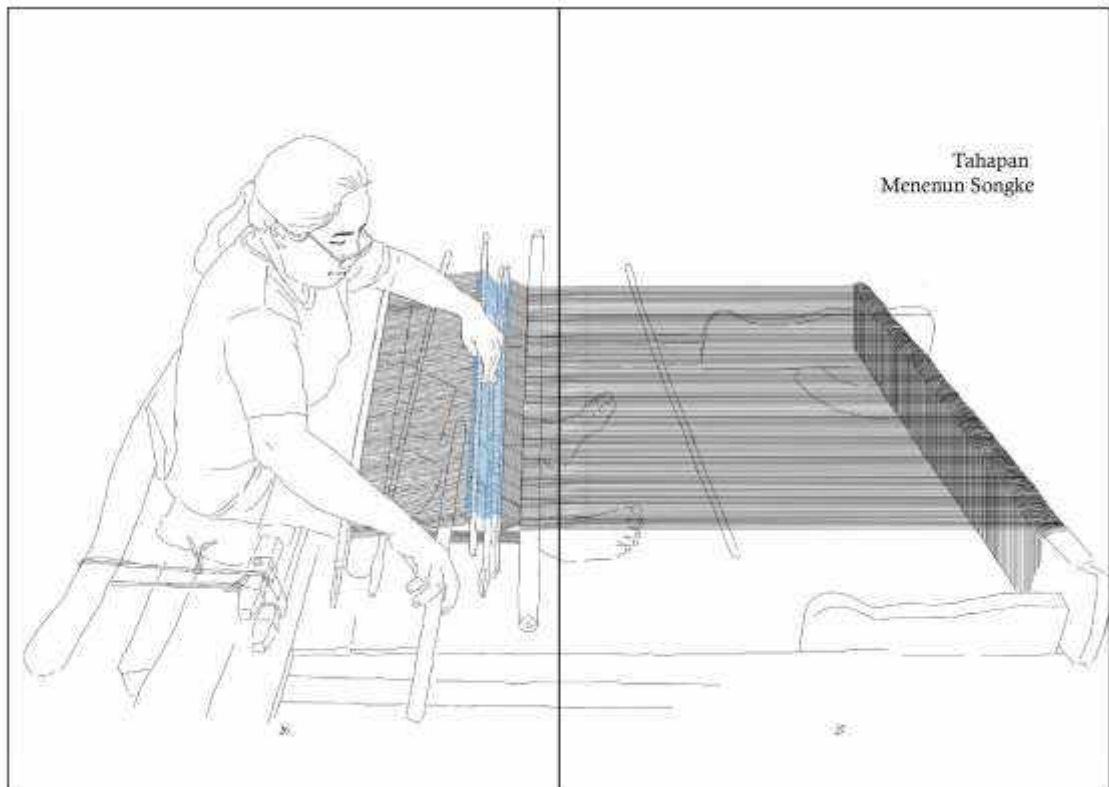
Sejarah Manggarai



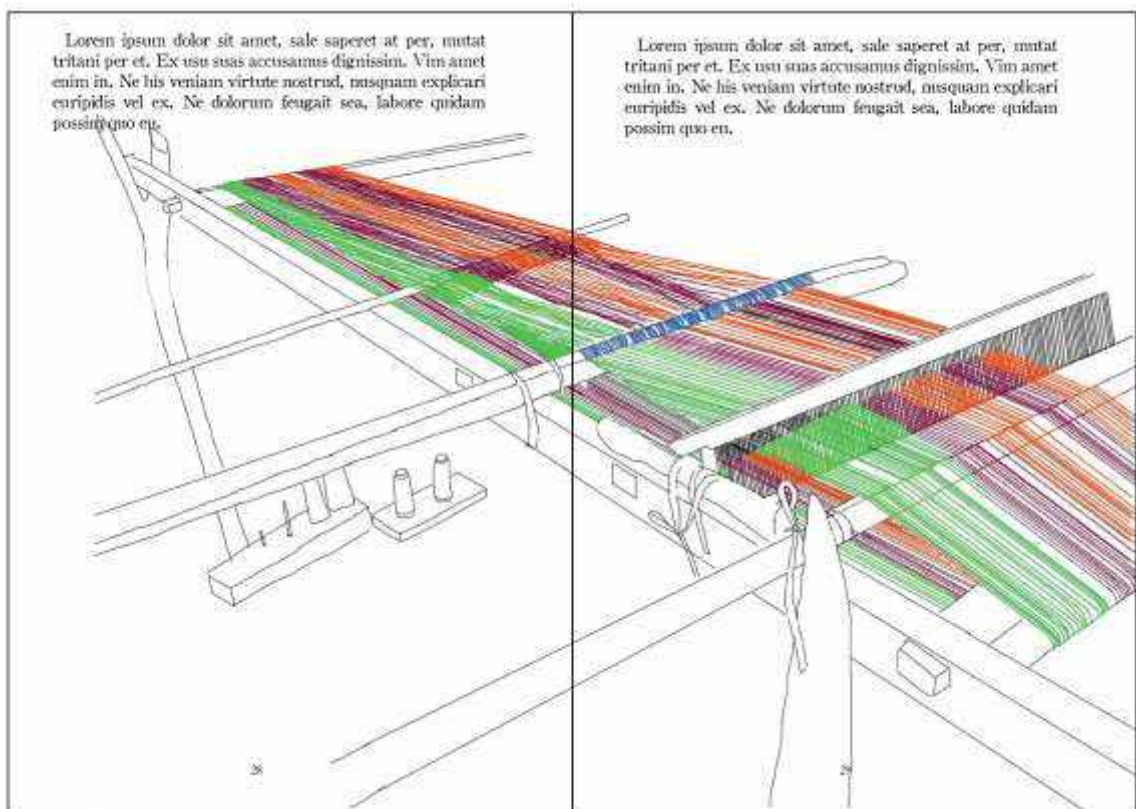
Kesenian budaya Manggarai



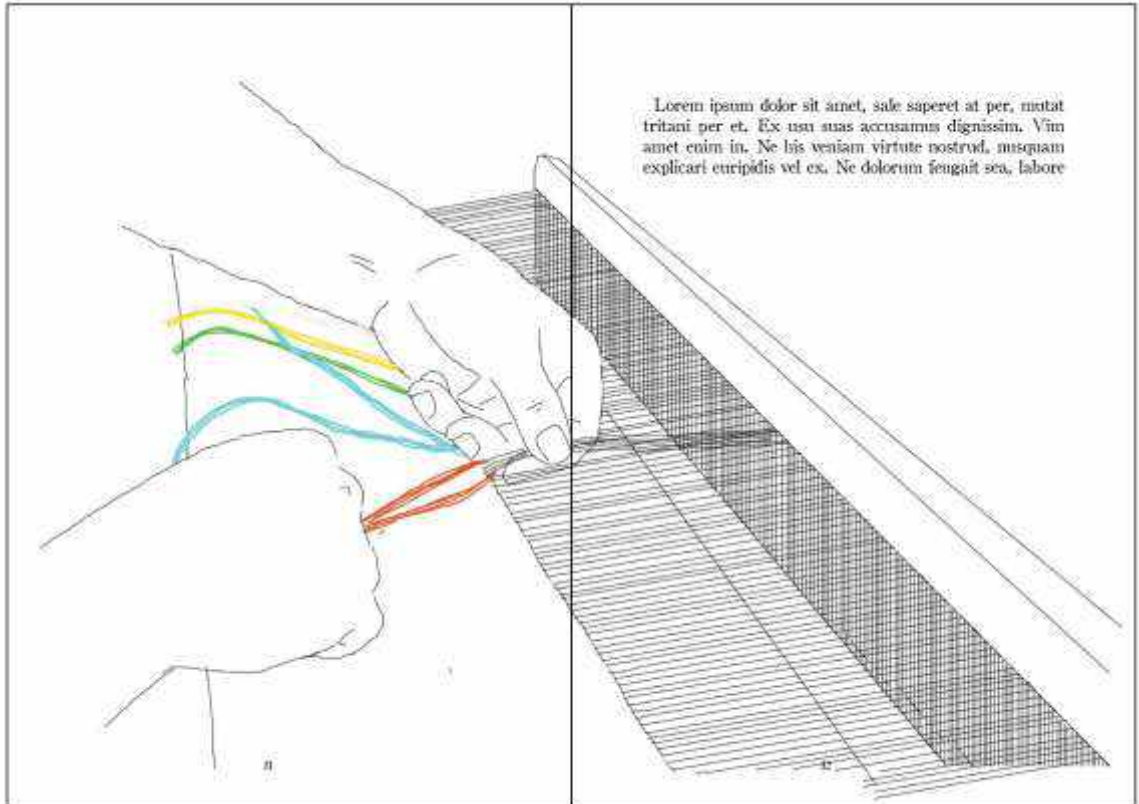
Pembuatan motif



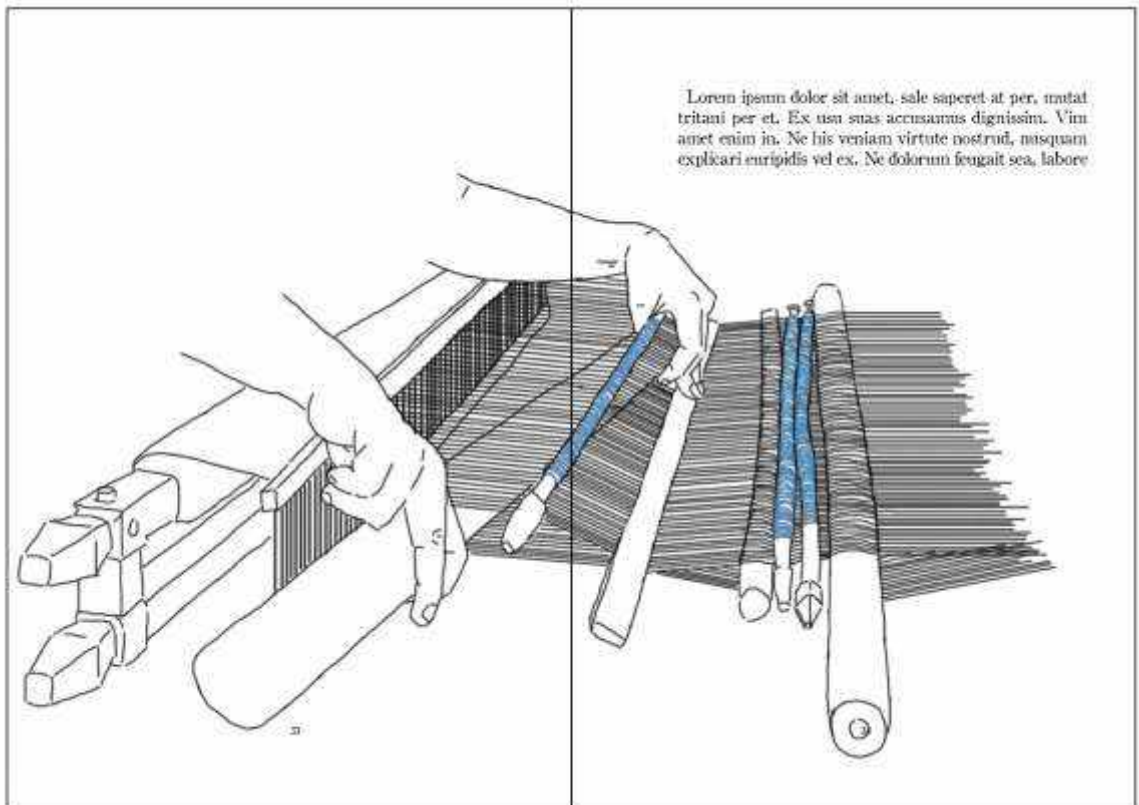
Pembuatan tenun



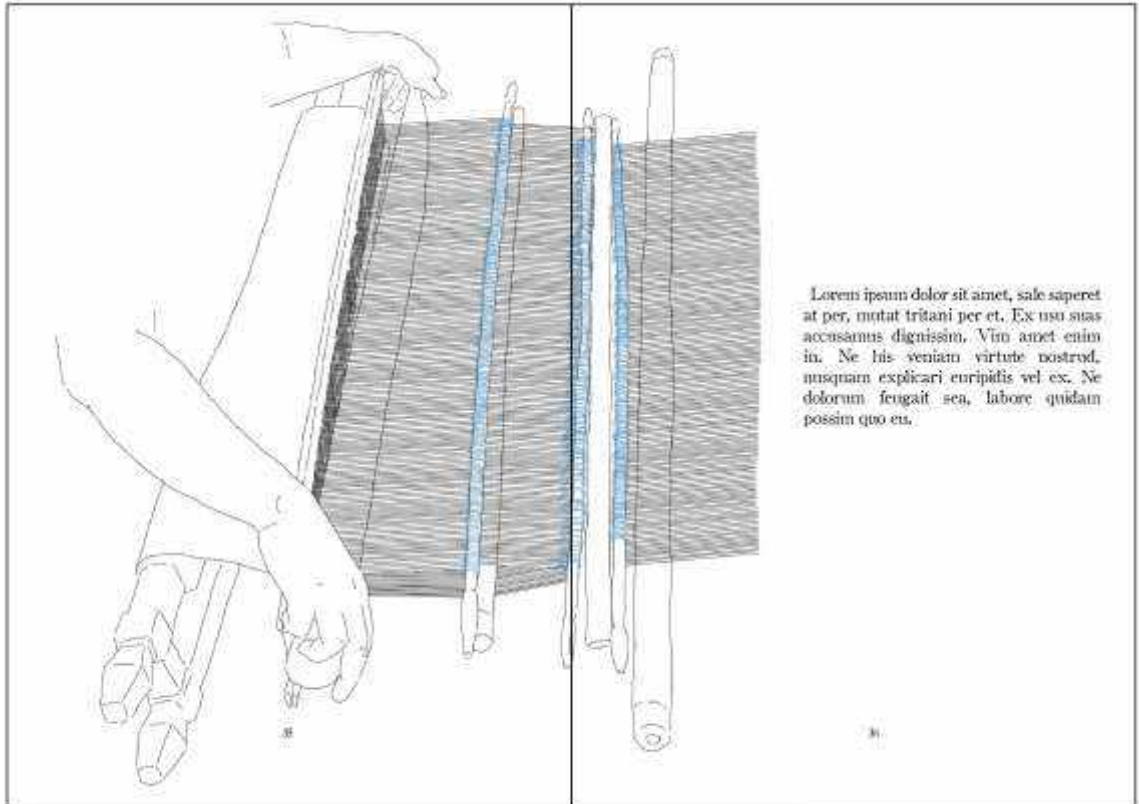
Tahap 1 proses pembuatan tenun



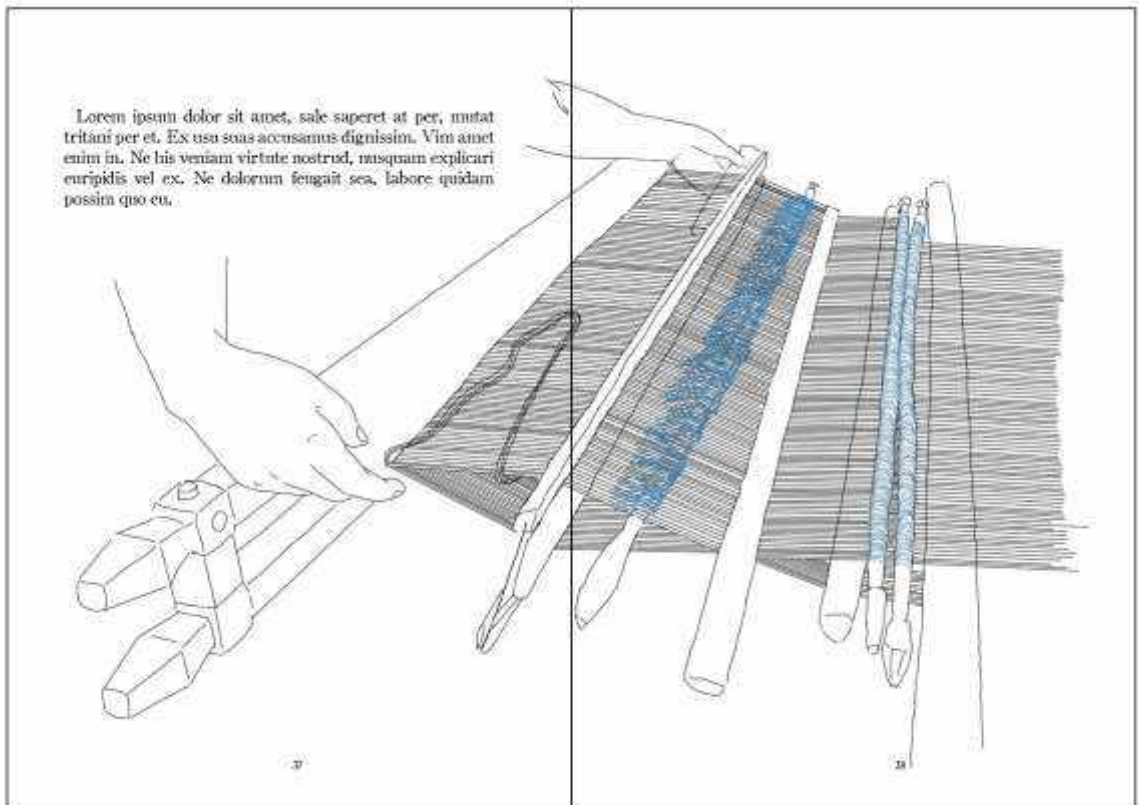
Tahap 2 proses pembuatan tenun



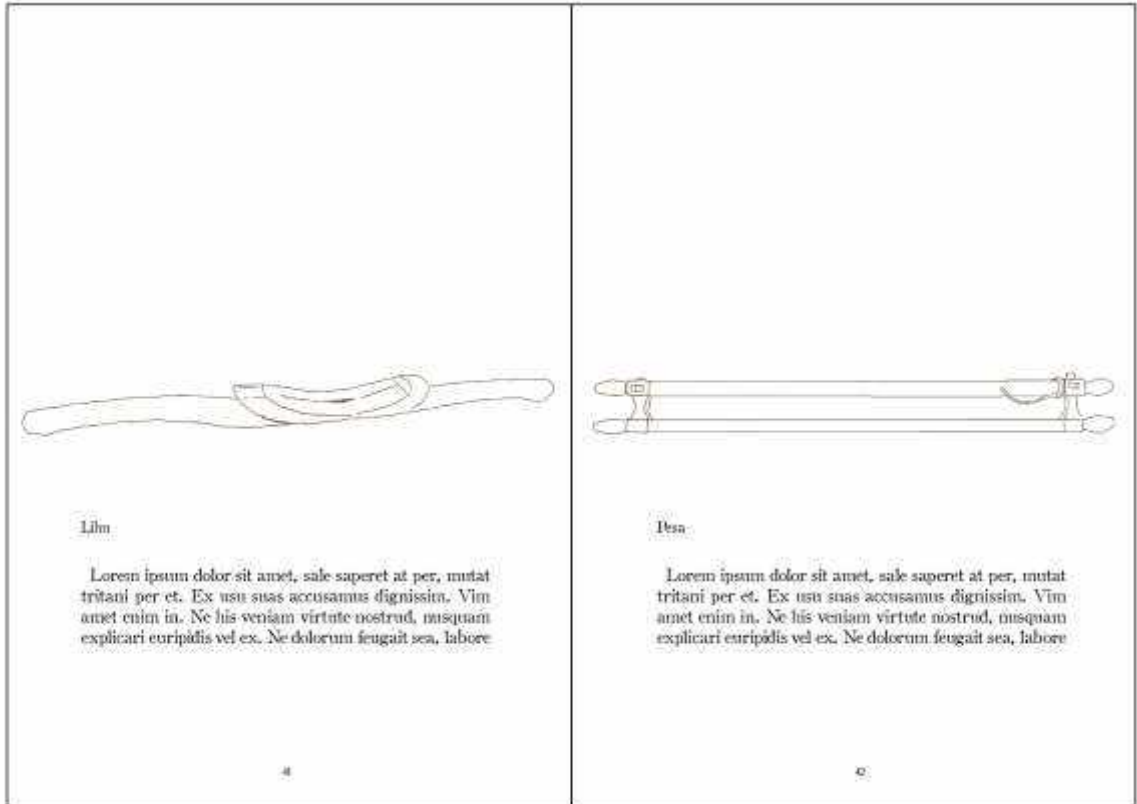
Tahap 3 proses pembuatan tenun



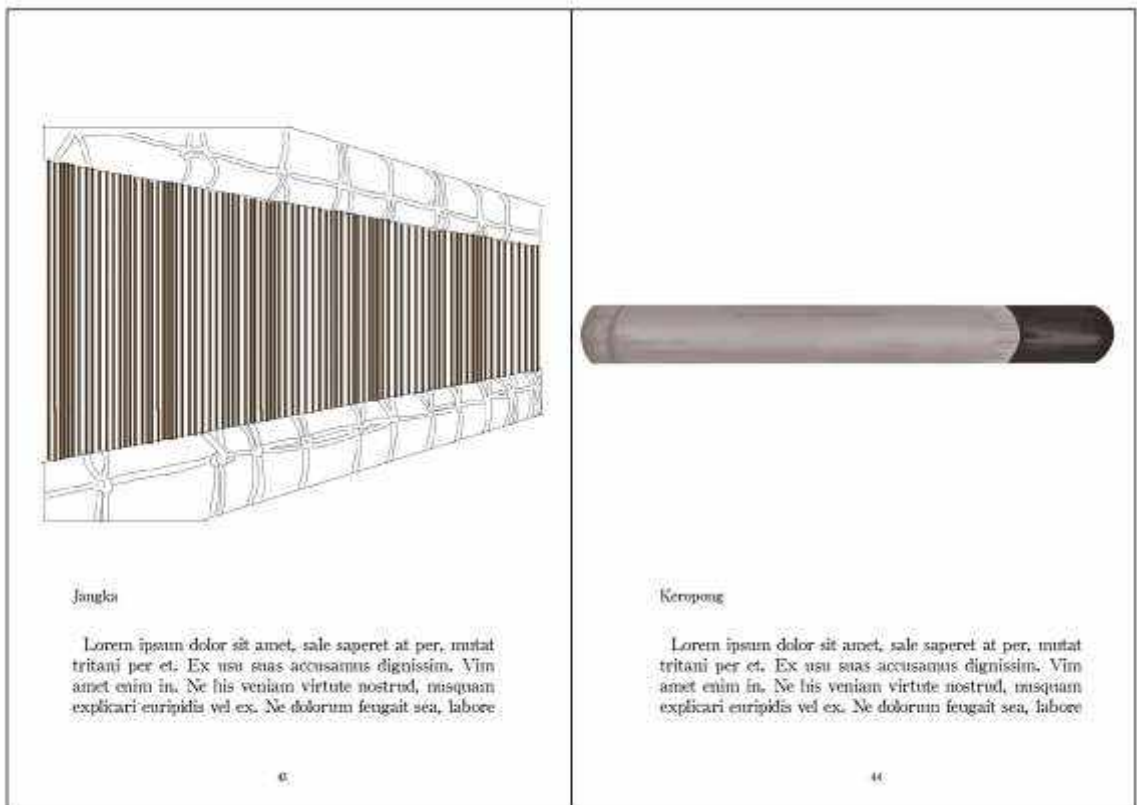
Tahap 4 proses pembuatan tenun



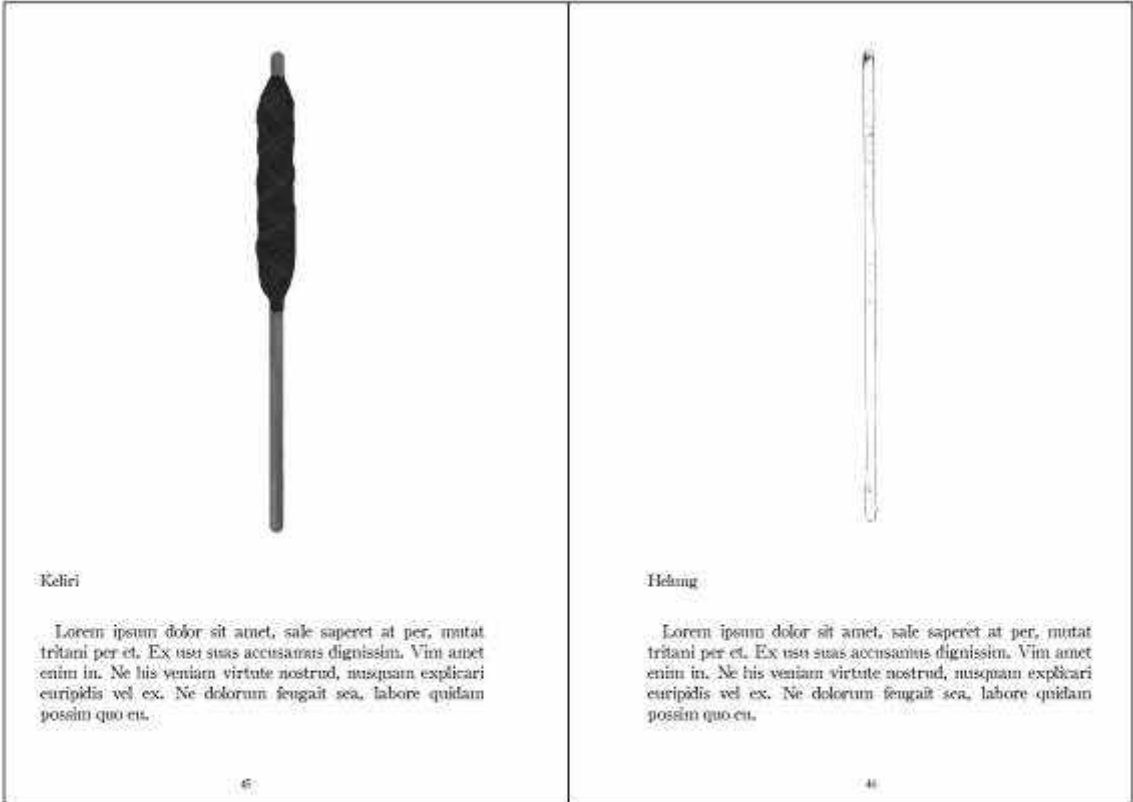
Tahap 5 proses pembuatan tenun



Alat tenun tradisonal



Alat tenun tradisional



alat tenun tradisional